

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh seluruh manusia. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga Kesehatan tersebut, salah satunya dengan cara berolahraga. Tidak hanya untuk Kesehatan, olahraga juga menjaga kesegaran jasmani yang menjadi penunjang dan dasar penting untuk hidup yang Bahagia dan bermanfaat. Di Indonesia sendiri olahraga menjadi hal yang sangat banyak disukai oleh masyarakat. Tidak hanya untuk menyehatkan badan, tetapi juga sebagai hiburan dan juga ajang untuk meraih prestasi di cabang olahraga masing-masing. Banyak olahraga yang bisa dilakukan dan populer di Indonesia, salah satunya yaitu olahraga beladiri Karate.

Karate merupakan satu dari beberapa cabang olahraga yang lahir di negeri Sakura, Jepang. Karate-do jika diartikan secara Bahasa mempunyai arti yaitu *kara* yang berarti kosong, langit atau cakrawala. Sedangkan *te* berarti tangan yang merupakan alat utama dalam beladiri dan *do* berarti jalan seni perkasa. Dengan demikian Karate-do dapat diartikan yaitu Teknik seni perkasa yang memungkinkan seseorang melakukan bela diri dengan tangan kosong atau tanpa senjata (Masatoshi, 1983:26).

Saat ini di Samarinda, Karate tidak hanya untuk bela diri saja, tetapi juga untuk meningkatkan prestasi dan tentunya untuk mengharumkan nama sekolah, daerah, bangsa dan negara. Tidak hanya laki-laki, perempuan juga

banyak yang mengikuti olahraga karate ini dan tidak kalah berprestasi di tingkat nasional.

Salah satu tempat Latihan karate yang berada di kota samarinda yaitu ranting Lebah Bukit Wira (LBW) Perguruan Institut Karate-do Indonesia (INKAI) dan dibawah naungan Federasi Olahraga Karate-do Indonesia (FORKI). LBW telah berdiri sejak 12 Oktober 2012 dan telah banyak mencetak atlet karate yang berprestasi di tingkat Provinsi,Nasional bahkan Internasional. Beberapa prestasi yang pernah diraih oleh atlet LBW di tingkat Internasional antara lain adalah Juara 1 kata dan kumite di Luxemburg pada tahun 2015, Juara 1 kata dan kumite di Swiss pada tahun 2016 dan masih banyak yang lainnya di tingkat nasional. Selain prestasi tersebut, LBW pernah menyumbangkan atletnya di tim Pelatnas Karate Indonesia dalam Asian Karate Federation (AKF) di Kazakhstan pada tahun 2018 yaitu David Rahendra yang bertanding di Kelas Cadet Kata Perorangan Putra dan World Karate Federation (WKF) di Spanyol pada tahun 2018 yaitu, M. Rafi Aldhien Zaidan yang bertanding di kelas Kumite Junior -61 kg Putra.

Prestasi tersebut diatas tidak didapat dengan begitu saja. Banyak faktor yang membantu atlet dalam meningkatkan prestasinya seperti sarana-prasarana, pelatih yang bagus, dan keterampilan atlet. Salah satu hal yang juga sangat penting adalah peran orang tua dalam membantu atlet tersebut berkembang. Orang tua mempunyai peran penting bagi suksesnya anak di masa depan. Dukungan orang tua sangat penting ketika berlatih maupun pertandingan. Banyak orang tua yang tidak terlibat langsung ketika anak akan berlatih dan

bertanding sehingga anak jarang sekali mendapatkan motivasi dan semangat dari orang tua. Rendahnya keterlibatan orangtua sangat mempengaruhi motivasi anak dalam melanjutkan karirnya sebagai atlet. Jika anak tidak dalam pengawasan orangtua maka banyak hal-hal negatif yang dapat merusak fokus anak dalam berlatih, terutama anak yang berada di usia remaja menuju dewasa. Karena di usia tersebut banyak sekali godaan-godaan pergaulan yang merusak anak. Seperti nongkrong, merokok, pergaulan bebas, bahkan narkoba. Oleh sebab itu, orangtua berperan untuk menjaga fokus anaknya agar prestasinya tetap berjalan dengan baik.

Banyak sekali diluar sana anak yang memiliki kemampuan yang bagus dalam olahraga, khususnya karate tetapi tidak mendapat dan perhatian dari orang tua. Banyak anak yang memiliki keinginan berlatih, tetapi tidak didukung dengan finansial yang cukup sehingga tidak bisa ikut berlatih. Banyak juga anak yang sudah berlatih dan memiliki finansial yang dapat membantunya mengembangkan bakatnya, tetapi tidak didukung dengan perhatian orangtuanya, sehingga anak tersebut tidak memiliki arah dan mudah terpengaruh dengan pergaulan-pergaulan negatif diluar. Orang tua berperan penting dalam mengarahkan anak-anaknya sehingga anak tidak terpengaruh dengan dunia negatif diluar sana. Dengan memperhatikan anak agar tetap berlatih dan serius dalam berlatih, maka anak akan fokus di bidang tersebut dan tidak akan terpengaruh dengan pergaulan negatif di luar.

Memberikan atau memfasilitasi anak agar memiliki kegiatan yang positif menjadi satu dari beberapa cara agar anak menjadi pribadi yang baik

kedepannya. Dengan mengikuti olahraga maka anak akan mendapatkan pengalaman yang baik untuk dirinya terlebih apabila lingkungan tempat dia berlatih merupakan tempat yang sportif, baik, nyaman, dan aman. Orang tua sangat berperan dalam hal tersebut. Memilih tempat latihan yang bisa mengembangkan prestasi anak juga sangat penting. karena apabila anak sudah berlatih lama, tetapi tidak ada perubahan dan perkembangan dari anak baik secara prestasi maupun sikapnya, maka orang tua harus bisa mencari letak kesalahannya. Entah itu dari tempat latihannya, atau anak itu sendiri. Maka dari itu orang tua juga harus sering berkomunikasi dengan pelatih serta menjaga hubungan baik terhadap orang-orang di lingkungan latihan anak.

Orang tua harus menjalin hubungan yang baik kepada pelatih, karena pelatih yang mengetahui keadaan atlet ketika latihan dan orang tua yang mengetahui keadaan anak saat berada di rumah. Banyak kasus orang tua yang memiliki hubungan yang buruk dengan pelatih yang berakibat kepada prestasi anaknya sendiri. Karena hal tersebut, dalam beberapa tahun terakhir 4 orang anak tidak lagi melanjutkan aktivitasnya di ranting Lebah Bukit Wira. Oleh sebab itu orang tua berperan dalam menjaga dan membantu anaknya dalam melanjutkan prestasinya. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka ditemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan orangtua dalam mendampingi anaknya ketika latihan.
2. Kurangnya keterlibatan orangtua dalam mendampingi anaknya ketika bertanding.
3. Kurangnya dukungan orang tua perihal melengkapi kebutuhan pribadi anaknya pada saat berlatih dan pertandingan.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini harus memiliki batasan, agar hal yang ingin dikaji tidak meluas dan penulis dapat lebih fokus. Penelitian ini hanya akan membahas peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga atlet karate Lebah Bukit Wira Samarinda.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah nilai keilmuan berdasarkan hasil penelitian yang sesuai.
- b. Menjadi pedoman untuk para orang tua dalam membantu meningkatkan prestasi anak.
- c. Menjadi bukti yang kuat bahwa orang tua berperan penting dalam meningkatkan prestasi atlet karate serta dapat menjadi patokan untuk pengembangan prestasi atlet.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bisa pedoman tentang pentingnya peran orang tua untuk pengembangan prestasi atlet karate.
- b. Bagi peneliti, bisa menjadi sumber ilmu baru serta menambah wawasan dari hasil yang diteliti dan ditemukan di lapangan Ketika melakukan penelitian.

c. Bagi pelatih, diharapkan bisa memberikan masukan kepada orangtua untuk bisa terus mendampingi anaknya dalam aktivitas latihan maupun bertanding untuk meningkatkan motivasi dan meningkatkan prestasinya.